

**PENGARUH AKUNTANSI KONSERVATISME TERHADAP PENILAIAN
EQUITAS DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014 – 2017)

**THE EFFECT OF CONSERVATIVE ACCOUNTING ON EQUITY
ASSESSMENT WITH MANAGERIAL OWNERSHIP AS MODERATED
VARIABLES**

*(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange in 2014 - 2017)*

Delory Nancy Meyla

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

E-mail: delori.lecture@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Akuntansi konservatisme terhadap nilai equitas, Apakah kepemilikan manajerial mampu memperkuat hubungan akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap nilai equitas pada 8 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2014 sampai 2017. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Data yang digunakan diperoleh dari data-data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Variabel Akuntansi Konservatisme (X_1). Penilaian Equitas (Y) dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel moderasi. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penilaian equitas dikarenakan nilai sig 0,028 lebih kecil dari 0,05. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap penilaian equitas dikarenakan nilai sig 0,049 lebih kecil dari 0,05. Variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap penilaian equitas dikarenakan nilai sig 0,016 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : akuntansi konservatisme, penilaian equitas, kepemilikan manajerial.

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting conservatism of the value of equity, whether managerial ownership is able to strengthen the relationship of accounting conservatism affect the value of equity in 8 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from the period 2014 to 2017. The sampling method is done by purposive sampling The data used is obtained from data contained in the Indonesia Stock Exchange. Data analysis method in this research uses Moderation multiple linear regression. The results of this study indicate that: Conservatism Accounting Variables (X_1). Assessment of Equity (Y) and Managerial Ownership as a moderating variable. Accounting conservatism has a significant effect on the valuation of equity because the sig value of 0.028 is smaller than 0.05. Managerial ownership has a significant effect on the valuation of equity because the sig value of

0.049 is smaller than 0.05. The moderating variable significantly influences the assessment of equity because the sig value of 0.016 is smaller than 0.05.

Keywords: *conservatism accounting, valuation of equity, managerial ownership.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan, dimana dalam laporan keuangan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan perusahaan disusun berbeda-beda sesuai peraturan dan kebijakan yang ada pada masing-masing perusahaan. Namun informasi yang disajikan dalam laporan keuangan seringkali tidak dapat dipahami dan menimbulkan salah interpretasi. Oleh karena itu, penyajian informasi dalam laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan yang memadai.

Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan metoda dan estimasi akuntansi yang digunakan. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi perusahaan (Wardhani 2008). Dengan adanya fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan, tidak menutup kemungkinan manajer akan melaporkan laporan keuangannya terlalu optimis serta cenderung melebih lebihkan dan terkadang menyesatkan sehingga merugikan pengguna laporan keuangan (Ardina & Januarti 2012).

Agar dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, penyaji dihadapkan oleh pertimbangan konservatisme yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian. Konservatisme merupakan reaksi yang berhati-hati atas ketidakpastian yang ada agar ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis dapat dipertimbangkan dengan cukup memadai (Almilia 2004). Paskah (2017) menyatakan bahwa kritikan terhadap penerapan prinsip konservatisme yaitu, konservatisme dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anthonius (2016) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan, dimana variabel moderasi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan sedangkan jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Mukminah (2017) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan, dimana variabel moderat kepemilikan manajerial dan jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan. Dalam analisis Moderate Regression Analysis (MRA) untuk menentukan tipe moderasi dalam variabel moderasi yang menunjukkan kepemilikan manajerial dan

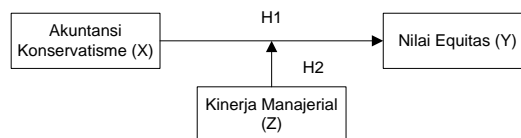
jumlah dewan komisaris tidak mampu menjadi variable pemoderasi. Hasil lain menurut penelitian Shelly (2016) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mempengaruhi Penilaian Equitas, tata kelola perusahaan yang baik yang diproksi direksi independen belum mampu memoderasi konservatisme akuntansi dan Penilaian Equitas dan tata kelola perusahaan yang baik yang diproksi komite audit belum mampu memoderasi akuntansi konservatisme dan Penilaian Equitas.

Perbedaan hasil penelitian yang ada membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai kemampuan tata kelola perusahaan dalam hal ini kepemilikan manajerial memperkuat atau memperlemah hubungan antara akuntansi konservatisme terhadap nilai equitas. Penulis menerapkan kriteria kriteria pemilihan sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya untuk menjaga keaslian penelitian.

Berdasarkan hal itu maka dapat dirumuskan masalah yaitu:1) Apakah akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap nilai equitas. 2) Apakah kepemilikan manajerial mampu memperkuat hubungan akuntansi konservatisme terhadap nilai equitas.

Dari kajian teori dan hasil penelitian terdahulu dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Adapun pengembangan hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Akuntansi Konservatisme Terhadap Nilai Equitas

Anthoniius (2016) mengungkapkan konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penilaian ekuitas perusahaan, dikarenakan investor memberikan nilai yang tinggi kepada perusahaan yang telah menerapkan konservatisme di dalam perusahaannya, dengan pemikiran bahwa laporan keuangan yang menganut konservatisme lebih berkualitas dan dapat digunakan untuk memprediksi ketidakpastian ekonomi di masa yang akan datang. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukminah (2017) dimana konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penilaian ekuitas perusahaan.

H1: diduga akuntansi konservatisme berpengaruh signifikan terhadap nilai equitas

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dalam Memperkuat Hubungan Akuntansi Konservatisme Terhadap Nilai Equitas

Anthoniius (2016) mengungkapkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan Penilaian Equitas, dikarenakan kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap penilaian investor kepada perusahaan atas manfaat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukminah (2017) dimana kepemilikan manajerial tidak memperkuat terhadap hubungan konservatisme dan penilaian ekuitas perusahaan artinya kepemilikan manajerial bukan ialah variabel yang bisa berinteraksi konservatisme akuntansi dan penilaian ekuitas perusahaan.

H2: diduga kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat hubungan akuntansi konservatisme terhadap nilai equitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Selama periode 2014 – 2017. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2017 adalah 153 perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 4 tahun dengan total populasi 612 laporan keuangan.

Pemilihan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel:

Tabel 1. Pemilihan Populasi dan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur	153
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017	(59)
3	Laporan tahunan yang tidak diterbitkan secara konsisten selama tahun pengamatan	(2)
4	Perusahaan mengalami kerugian selama tahun pengamatan	(7)
5	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang asing	(28)
6	Perusahaan yang konsisten membagikan deviden dari tahun 2012-2017	(22)

7	Memiliki kebijakan karyawan dan manajerial dilarang memiliki saham perusahaan	(27)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian		8

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Metode analisis yang digunakan yaitu Moderated regression analysis (MRA), koefisien determinasi dan uji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Persamaan analisis regresi moderasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + bZ + bXZ + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Equitas

X = Akuntansi Konservatisme

Z = Kepemilikan Manajerial

XZ = Interaksi

b = Koefesien regresi

e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memperlihatkan data yang digunakan didalam penelitian ini.

Tabel 2. Analisis Data

No	Nama	Inisial	Tahun	AK (X)	PE (Y)	KM (Z)
1	Arwana Citra Mulia	ARNA	2014	22,942	7.0192	0.0000
			2015	-40,708	4.1026	0.0000
			2016	-4,242	4.0266	0.3732
			2017	-123,415	2.4391	0.3732
2	Indal Alumunium Industri	INAI	2014	-20,105	0.1985	0.0100
			2015	-18,395	0.1152	0.0234
			2016	185,314	0.1687	0.0332
			2017	-12,713	0.1824	0.0418
3	Lionmesh Prima	LMSH	2014	-2,596	0.5499	0.2515
			2015	-8,966	0.4909	0.2559
			2016	-619	0.4828	0.2369
			2017	-11,339	0.4740	0.2065
4	Trias Sentosa	TRST	2014	-206,653	0.5835	0.0221
			2015	-109,706	0.4233	0.0285
			2016	-205,397	0.3822	0.0714
			2017	-191,211	0.5614	0.0627
5	Selamat Sempurna	SMSM	2014	-29,864	5.9620	0.0834
			2015	-75,111	4.7589	0.0834
			2016	-80,843	3.5718	0.0800
			2017	108,968	3.9536	0.0798

6	Indofood Sukses Makmur	INDF	2014	-	4,039,818	1.4715	0.0002
			2015	-	-504,113	1.0537	0.0002
			2016	-	1,908,703	1.5835	0.0002
			2017	-	1,362,703	1.4318	0.0002
7	Mayora Indah	MYOR	2014	-	1,272,163	4.5847	0.0000
			2015	-	1,070,266	5.2513	0.0000
			2016	-	686,403	0.9222	1.6054
			2017	-	294,610	0.9647	1.6054
8	Taisho Pharmaceutical Indonesia	SIDO	2014	-	45,871	0.6403	1.7780
			2015	-	4,539	0.5786	1.7780
			2016	-	53,869	0.5154	1.7780
			2017	-	-130,979	0.5144	1.7780

Model Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 3. Regresi Linear Berganda Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.225	1.115
	Konservatisme Akuntansi	.229	.099
	Kepemilikan Manajerial	.150	.073
	Moderasi	-.133	.052

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 diatas, dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -1,225 + 0,229X + 0,15Z - 0,133XZ$$

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Nilai konstanta sebesar -1,225 hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan variabel moderasi (XZ) maka Penilaian Euitas adalah sebesar -1,225 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Konservatisme Akuntansi sebesar 0.229, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Konservatisme Akuntansi sebesar satu satuan maka Penilaian Equitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,229 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,15, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Kepemilikan Manajerial sebesar satu satuan maka Penilaian Equitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,15 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel moderasi sebesar -0,133, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel moderasi sebesar satu satuan maka Penilaian Equitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI akan menurun sebesar 0,133 satuan

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pertama dilihat dari besaran hubungan konservatisme akuntansi terhadap penilaian equitas.

Tabel 4. Koefisien Determinasi 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.255a	.065	.034
a. Predictors: (Constant), Konservatisme_Akuntansi			
b. Dependent Variable: Penilaian_Equitas			

Pada nilai R square tabel diatas terlihat besaran pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian equitas sebesar 0,065 atau 6,5%. Setelah itu dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi setelah dilakukan moderasi.

Tabel 5. Koefisien Determinasi 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.543a	.295	.219
a. Predictors: (Constant), Moderasi, Konservatisme_Akuntansi, Kepemilikan_Manajerial			
b. Dependent Variable: Penilaian_Equitas			

Pada nilai R square tabel diatas terlihat besaran pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian equitas setelah dimoderasi oleh kepemilikan manajerial menjadi sebesar 0,295 atau 29,5%. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan setelah dilakukan moderasi sebesar 23% (29,5% - 6,5%).

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.099	.281
	Konservatisme_Akuntansi	2.316	.028
	Kepemilikan_Manajerial	2.058	.049
	Moderasi	-2.575	.016

Berdasarkan tabel 6, diketahui:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penilaian equitas dikarenakan nilai sig 0,028 lebih kecil dari 0,05
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap penilaian equitas dikarenakan nilai sig 0,049 lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap penilaian equitas dikarenakan nilai sig 0,016 lebih kecil dari 0,05.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian ekuitas dikarenakan nilai sig $0,028 < 0,05$
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan tidak mampu memperkuat hubungan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas.

Saran

1. Dengan kepemilikan manajerial yang mampu memoderasi hubungan konservatisme akuntansi dengan penilaian ekuitas diharapkan perusahaan lebih mempertimbangkan untuk melakukan kebijakan kepemilikan saham oleh pihak manajerial agar mampu memperkuat hubungan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut bisa menambah variabel lain yang mempengaruhi hubungan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas selain kepemilikan manajerial atau menambah jumlah perusahaan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. 2004. "Pengujian size hypothesis dan debt/equity hypothesis yang mempengaruhi tingkat konservatisme laporan keuangan perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 7 (2): 237–64.
- Anthonius H Citra Wijaya, Nurul Hasniar, 2016, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Volume 11, Nomor 2, November 2016: 01–15
- Ardina, Ayu Martaning Yogi, dan Indira Januarti. 2012. "Penggunaan perspektif positive accounting theory terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia." *Diponegoro Journal of Accounting* 1 (1): 1–15.
- Dwi Yana Amalia S. Fala, 2007, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance*, Simposium Nasional Akuntansi X, Universitas Hasanuddin Makassar, 26-28 Juli 2007
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hans Hananto Andreas, Albert Ardeni, Paskah Ika Nugroho, *Konservatisme Akuntansi Di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Volume 20 No. 1, April 2017
- Henja Sutri Mala, 2018, *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Social Responsibility Pada Perusahaan Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2017*, Universitas Ekasakti
- Mukminah, Maslichah, M. Cholid Mawardi, 2018, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2017)*, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, E-JRA Vol. 07

No. 04 Agustus 2018

Scott William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Toronto, Canada: Prentice Hall, Sixth Edition

Shelly Elgy Augustine, 2016, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Equitas Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya